

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab terdahulu dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kita sebagai umat Islam, tidak bisa melepaskan diri dari komitmen solidaritas terhadap saudara kita umat Islam Palestina yang dibantai Israel dengan sokongan dari Amerika Serikat. Adalah suatu sikap yang relevan dan adil berdasarkan kaidah-kaidah fiqh dan dalil-dalil dalam al Qur'an serta fatwa-fatwa ulama dunia dan ulama negeri sendiri bila kita melakukan boikot massal secara sistemik dan strategis agar produk-produk Amerika dan sekutunya tidak laku di kalangan umat Islam selama masih ada alternative produk lainnya. Demikian pula dengan produk sekutu Amerika lainnya, dengan alasan kemashalatan umat secara luas (*Maslahah al Mursalah*) baik di dalam maupun dunia Islam secara luas.
2. Seruan boikot terhadap produk Israel tidak lebih merupakan kebijakan para ulama dalam rangka memberi tekanan kepada kekuatan yang disinyalir menjadi sekutu Yahudi.

B. Saran-saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan penulis dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan oleh pembaca khususnya dan oleh Umat Islam pada umumnya :

1. Diharapkan kaum muslimin dapat mengambil pelajaran langsung tentang kesabaran dan daya tahan. Mereka menyadari bahwa kehilangan keuntungan dan hancurnya sarana-sarana kebaikan tertentu adalah kewajiban pertama yang harus diberikan dalam pengorbanan di jalan aqidah. Tekanan-tekanan itu tidak akan membunuh para da'i bahkan semakin memperkuat akar dan dahannya.
2. Boikot produk-produk Amerika memberikan kesempatan bagi produsen dalam negeri untuk hidup. Artinya, berbarengan dengan boikot barang-barang produk Amerika, kita telah memberikan kesempatan bagi anak-anak bangsa menjadi produktif dan kreatif.
3. Boikot produk-produk Amerika memberikan dan menjaga semangat membela kezaliman dalam diri setiap orang. Dengan artian, seseorang yang melakukan boikot tengah mendidik dirinya untuk tidak pernah diam melihat kezaliman, sekalipun itu jauh dari tempat tinggalnya. Karena kezaliman tetap kezaliman di mana pun berada.
4. Boikot produk-produk Amerika membuat siapa saja yang melakukannya memiliki sikap sensitif dengan manuver musuh. Boikot produk-produk Israel menjadikan kita siap menghadapi Israel di mana saja.

5. Secara kejiwaan, anak-anak yang diajarkan mengapa orang tuanya memboikot produk-produk Amerika dengan penjelasan apa alasannya, membuat anak waspada dan memiliki kepedulian sosial sejak dini. Anak akan tumbuh dengan sikap ksatria, tidak akan kompromi dengan kezaliman.
6. Kepada pembaca dan mahasiswa penulis berharap agar penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau rujukan untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang "Hukum Islam terhadap Pemboikotan."